

LAUNDRY DRY & CLEAN

TIM CERIA

LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

- Masalah: Sistem pencatatan transaksi laundry yang masih manual menyebabkan risiko kehilangan data, kesulitan dalam menghitung rekap pendapatan, dan ketidakakuratan stok atau status cucian.
- Tujuan: Merancang basis data terintegrasi untuk mengelola data pelanggan, jenis layanan, dan transaksi secara akurat, serta mempercepat proses pembuatan laporan keuangan laundry.

QUERY PENTING

JOIN

```
FROM transaksi t
JOIN customer c ON t.id_customer = c.id_customer
JOIN kasir k ON t.id_kasir = k.id_kasir
JOIN detail_transaksi dt ON t.id_transaksi = dt.id_transaksi
JOIN layanan l ON dt.id_layanan = l.id_layanan;
```

GROUP BY

```
GROUP BY l.jenis_laundry;
GROUP BY c.nama_customer
```

FUNGSI AGREGASI

```
SUM(dt.jumlah_barang) as total_qty_terjual,
SUM(dt.subtotal) as total_pendapatan
```

KLAUSA HAVING

```
HAVING total_belanja > 20000;
```

ERD & RELASI TABEL

1NF (First Normal Form)

Data layanan yang awalnya digabung (beberapa layanan dalam satu baris) diubah menjadi baris-baris terpisah agar strukturnya lebih mudah diproses

2NF (Second Normal Form)

Tabel dari hasil 1NF dipecah menjadi beberapa tabel terpisah sesuai entitasnya, yaitu Tabel Customer, Tabel Kasir, Tabel Layanan, dan Tabel Transaksi untuk mengurangi pengulangan data

3NF (Third Normal Form)

Data harga layanan tidak perlu disimpan ulang di tabel transaksi karena data tersebut sudah tersimpan di tabel layanan. Ini memastikan seluruh tabel telah terstruktur dengan baik.

CUPLIKAN SQL

DDL

```
CREATE TABLE kasir (
    id_kasir CHAR(5) PRIMARY KEY,
    nama_kasir VARCHAR(100) NOT NULL
);
```

DML

```
INSERT INTO kasir (id_kasir, nama_kasir) VALUES
('KSR01', 'Budi Santoso'),
('KSR02', 'Rina Wati');
```

TCL

```
START TRANSACTION;
COMMIT;
```



Alfian Hafidz
Affandi

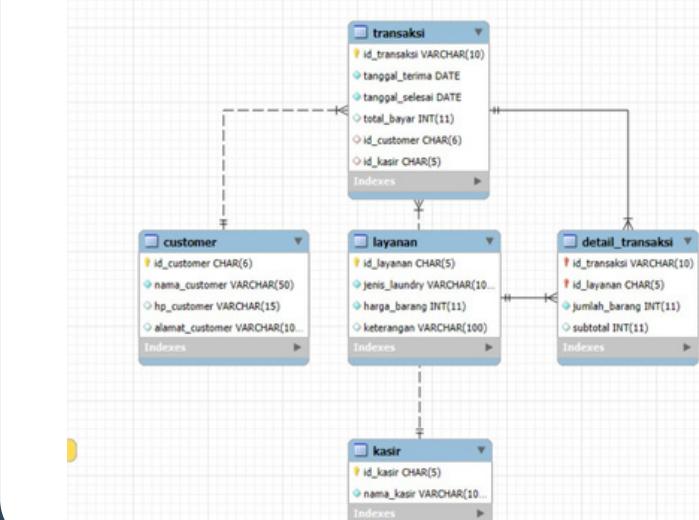


Yoga Rafi
Arifianto

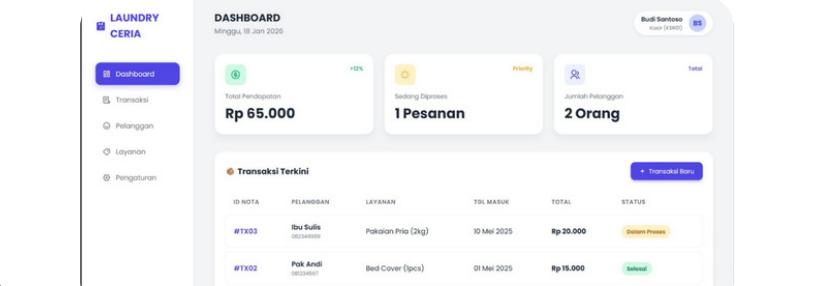


Iman Septian

BUKTI IMPLEMENTASI DBMS



TAMPILAN KELUARAN SISTEM



<https://github.com/alfalfiannn/final-project-pbd-laundry>

